

Bangka Tengah Dorong Petani Garap 700 Hektare Lahan Jagung

KOBA (IM) - Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mendorong para petani menggarap lahan potensial seluas 700 hektare untuk ditanami komoditas jagung pipil.

"Kita punya lahan potensial untuk ditanami jagung pipil itu seluas 700 hektare dan baru sekitar 400 hektare yang sudah diolah menjadi lahan pertanian," kata Kepala Dinas Pertanian Bangka Tengah, Sajidin di Koba, Jumat (19/8). Dilansir dari Antara, seluas 700 hektare lahan jagung pipil itu tersebar hampir di seluruh enam kecamatan di daerah itu, namun areal paling luas terdapat di Kecamatan Lubuk Besar, Simpangkatis dan Pangkalanbaru.

"Di Kecamatan Lubuk Besar itu tanaman jagung pipil dikelola secara berkelompok yaitu Kelompok Tani Karya Gemilang dengan luas tanam mencapai sekitar 10 hektare," kata Sajidin.

Kelompok Tani Karya Gemilang menjadi percon-

tohan tanaman jagung pipil, karena selain produksinya bagus mereka juga termasuk kelompok tani yang memanfaatkan lahan kritis menjadi produktif. "Mereka memanfaatkan lahan yang sudah kritis, lahan tidur karena struktur tanahnya rawa dan bekas tambang menjadi lahan produktif," katanya.

Disampaikan Sajidin, pada 2021 produksi jagung pipil tercatat sebanyak 3.880 ton dengan areal tanam produktif seluas 400 hektare. "Rata-rata produksinya 9,7 ton per hektare dan itu sudah untung bersih kalau dilihat dari biaya produksi," katanya.

Dinas Pertanian Bangka Tengah selalu menggelar temu teknis para pembudi daya jagung pipil untuk menambah ilmu mereka tentang pola pembudidayaan jagung pipil. "Temu teknis pembudi daya itu juga sebagai wadah bertukar ilmu dan informasi, sehingga bisa menjadi motivasi bagi yang lainnya untuk menanam jagung pipil," kata Sajidin. ● pra

Kalbar Tekan Inflasi dengan Meningkatkan Kerja Sama TPID

PONTIANAK (IM) - Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji mendorong setiap OPD dan pemerintah daerah untuk meningkatkan koordinasi bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dalam upaya menekan terjadinya inflasi.

"Berdasarkan data BPS, pada Juli 2022, terjadi inflasi sebesar 0,12 persen dengan Indeks Harga Konsumen yang merupakan gabungan 3 kota di Kalbar, yakni Pontianak, Singkawang dan Sintang, sebesar 112,00 poin," kata Sutarmidji di Pontianak, Jumat (19/8).

Tekait hal tersebut, dirinya meminta kepada setiap OPD yang tergabung dalam TPID dan pemerintah daerah untuk bisa meningkatkan sinergi dalam menekan inflasi yang terjadi.

Sutarmidji menjelaskan, pada kegiatan Rakornas yang dipimpin langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, di Istana Negara, Jakarta, Kamis lalu, Presiden mengingatkan jajarannya untuk bekerja sama dalam upaya pengendalian inflasi di tanah air.

"Pak Presiden mengingatkan kepada Bupati, Wali Kota,

Gubernur, agar betul-betul mau bekerja sama dengan TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) dan Tim Pengendalian Inflasi Pusat. Pak Presiden berpesan kita boleh bekerja sesuai rutinitas atau bekerja standar, tidak bisa memakai standar-standar baku dan standar pakem, karena keadaannya tidak normal," kata Sutarmidji.

Dia menjelaskan, Presiden juga memaparkan kondisi perekonomian dunia dan juga kondisi perekonomian Indonesia saat ini. Selanjutnya, Presiden menyampaikan beberapa pokok pikiran sebagai bagian dari antipati dan penyipaan terobosan-terobosan untuk memperkuat ekonomi nasional dengan membenarkan beberapa contoh konkret baik sistem dan fakta-fakta yang ada di lapangan.

"Seperti yang disampaikan Presiden, kita patut bersyukur Indonesia mendapat penghargaan dari International Rice Research Institute untuk Sistem Ketahanan Pangan dan Swasembada beras dalam Negeri," tuturnya. ● yan

8 | Nusantara



PENUKARAN UANG KERTAS BARU DI BANDUNG

Warga menunjukkan pecahan uang rupiah kertas terbaru saat penukaran di Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Jumat (19/8). Warga antusias menukarkan uang rupiah kertas tahun emisi 2022 yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) yang terdiri atas pecahan Rp100.000, Rp50.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp5.000, Rp2000, dan Rp1000.

IDN/ANTARA

Gubernur Ridwan Kamil Sebut Tak Ada Lagi Desa Tertinggal di Jabar

Ridwan Kamil mengemukakan pemerintah provinsi Jabar meraih 345 penghargaan tingkat nasional hingga internasional selama kurun waktu 2018-2021. "Tidak kurang 345 penghargaan tingkat nasional dan internasional dianugerahkan kepada Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2018-2021," kata Ridwan.

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat (Jabar) M Ridwan Kamil menyebutkan saat ini tidak ada lagi desa tertinggal di Provinsi Jabar, padahal di awal kepemimpinan sebagai Gubernur Jawa Barat ada 929 desa berstatus tertinggal.

"Jadi salah satu pencapaian, di awal menjabat kan masih ada desa tertinggal, sekarang sudah nol menurut laporan kepala dinas desa," kata Ridwan Kamil seusa Rapat Paripurna Hari Jadi Ke-77 Provinsi Jawa Barat di Gedung DPRD Jawa Barat

Kota Bandung, dilansir Antara, Jumat (19/8),

Bahkan, lanjut Ridwan, total desa mandiri meningkat signifikan dari 37 menjadi 1.130 desa di Provinsi Jabar. "Bagi kami, keberhasilan kepada desa dengan hilangnya status desa tertinggal dan bertambahnya desa mandiri menunjukkan pembangunan di desa merata inklusif. Salah satunya dengan program desa digital, satu desa satu perusahaan, keberpihakan anggaran, program petani milenial," ujarnya.

Desa mandiri merupakan desa yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa secara mandiri untuk menyejahterakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

Ridwan berharap bertambahnya desa mandiri di Jabar menginspirasi desa lainnya dan pihaknya yakin masa depan ada di desa syaratnya adalah menguasai digital. "Desa yang melompat ini supaya menginspirasi karena saya yakin masa depan itu adalah di desa, asal kuasai digital. Maka tinggal di desa, rezeki kota, bisnis pun mendunia," ujar Kang Emil, panggilan akrabnya.

Lebih jauh ia mengatakan di satu tahun terakhir masa jabatannya, pihaknya akan memperhatikan hal yang kurang seperti kondisi jalan provinsi. "Saya lagi memastikan salah satunya infrastruktur jalan mulus. Itu juga kan banyak komplain karena uangnya hilang karena Covid-19. Di dua tahun terakhir akan dikembalikan sehingga di akhir jabatan saya jalannya rapi,

rapi, baik," kata dia.

Ridwan juga mengemukakan pemerintah provinsi setempat meraih 345 penghargaan tingkat nasional hingga internasional selama kurun waktu 2018-2021. "Tidak kurang 345 penghargaan tingkat nasional dan internasional dianugerahkan kepada Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2018-2021," kata Ridwan Kamil di sela Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Provinsi Jawa Barat di Gedung Sate Bandung.

Salah satu penghargaan yang diraih adalah keberhasilan Kontingen Jawa Barat meraih gelar Juara Umum PON XX di Papua sekaligus mempertahankan gelar yang diraih pada PON XIX yang diselenggarakan di Jabar.

Jawa Barat juga meraih Juara Umum Tingkat Nasional pada Kontestasi Dewa Masjid Indonesia (DMI) Award 2022.

Selain itu, melalui Program Satu Desa Satu Hafidz (Sadesha) pada 2022, juga berhasil mewisuda 2.000 penghafal

Alquran sekaligus memecahkan rekor MURI dengan jumlah wisudawan terbanyak dalam satu hari.

Jawa Barat juga berhasil meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) yang ke-11 kali berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), yang diikuti oleh 25 kabupaten/kota lainnya di Jabar.

Guna mensyukuri HUT ke-77 dan sejumlah prestasi yang telah diraih Provinsi Jawa Barat di tengah Lapangan Gasibu disajikan tumpeng nasi kuning lengkap beserta lauk-pauknya. Uniknya, jumlah tumpeng/baki yang disajikan mencapai 77 buah. Tumpeng sedemikian rupa disusun membentuk angka 77.

Ridwan kemudian memotong tumpeng tersebut usai upacara didampingi Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum dan unsur Forkopimda lainnya. Masyarakat, pelajar dan warga lainnya yang hadir antusias menikmati sajian tumpeng nasi kuning tersebut. ● yy

Plt. Bupati Bogor Serahkan Tanda Penghargaan Pada Hari Pramuka Ke-61

CIBINONG (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan yang juga Wakil Ketua Majelis Pembimbing Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Bogor menyerahkan tanda penghargaan kepada anggota Pramuka Kwartir Cabang (Kwarcab) Kabupaten Bogor, pada puncak Peringatan Hari Pramuka ke-61 tingkat Kabupaten Bogor, di Auditorium Sekretariat Daerah, Cibinong, Kamis (18/8).

Tanda penghargaan yang diberikan, terdiri dari lencana Melati, Darma Bakti, Pancawarsa, dan Karya Bakti. Hadir pada acara tersebut, Ketua Kwarcab Kabupaten Bogor, Kapolres Bogor, Ketua Kwartir Ranting (Kwaran) Kecamatan se-Kabupaten Bogor, dan jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor.

Iwan Setiawan juga membacakan sambutan Ketua Kwartir Nasional (Kwarnas) Gerakan Pramuka, Komjen Pol. (Purn) Budi Waseso.

Disebutkannya, tema utama Peringatan Hari Pramuka ke-61 dan semua kegiatan tingkat nasional pada tahun ini adalah "mengabdikan tanpa batas untuk membangun ketangguhan bangsa". Tema ini menunjukkan tekad kita untuk terus mengabdikan tanpa batas di berbagai bidang.

"Pengabdian yang kita lakukan adalah bagian dari pendidikan di dalam Gerakan Pramuka. Sejak usia Pramuka siaga, adik-adik kita telah dididik untuk memberikan perhatian terhadap sesama. Mereka siap membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan. Hal itu bisa dimulai dengan cara-cara sederhana, dan dilakukan di lingkungan masyarakat di

sekitar tempat tinggal kita," ujar Iwan dilansir dari laman Pemkab Bogor.

Ia pun mengucapkan terima kasih kepada para anggota yang telah mempercayakan anak-anaknya dididik dalam Gerakan Pramuka, serta masyarakat luas yang selalu mendukung gerakan pendidikan kepramukaan.

Pada kesempatan tersebut Ketua Kwartir Nasional (Kwarnas) Gerakan Pramuka, Komjen Pol. (Purn) Budi Waseso mengucapkan terima kasih kepada bupati, dan camat sebagai ketua majelis pembimbing daerah, majelis pembimbing cabang, dan majelis pembimbing ranting, para pembina gugus depan di mana saja, serta semua pihak yang telah ikut membantu mengembangkan Gerakan Pramuka.

"Khususnya kepada para

ketua, wakil ketua, dan anggota majelis pembimbing di semua tingkatan, agar dapat terus memberikan bimbingan serta bantuan moral dan materi, untuk memajukan Gerakan Pramuka," ujarnya.

Di tingkat Kabupaten Bogor, Peringatan Hari Pramuka ke-61 terdapat beberapa rangkaian kegiatan, yakni ziarah rombongan ke makam pahlawan dan tokoh Pramuka di TMP Pondok Rajeg dan terserbar di Kwartir Ranting. Kemudian malam binaan dan ulang janji, melaksanakan perkemahan Sabtu Minggu, yang tersebar di seluruh gugus depan se-Kabupaten Bogor. Selanjutnya, apel Peringatan Hari Pramuka terserbar di Kwartir Ranting, dan mengirimkan kontingen Jambore Nasional sebanyak 16 orang penggalang.

Ketua Kwarcab Kabupaten Bogor, Agus Ridho menjelaskan, jumlah anggota mata Pramuka Kabupaten Bogor saat ini sebanyak kurang lebih 240.811, baik dari golongan siaga, penggalang, penegak, dan pandega. Sasarannya adalah meningkatnya jumlah pembina mahir yang berkualitas sehingga proses pembinaan kepramukaan berjalan dengan baik.

"Target Pramuka Garuda Kabupaten Bogor adalah sebanyak 10.000 orang di tahun 2025. Dalam kurun waktu 2021-2022 pencapaian Pramuka Garuda di Kabupaten Bogor, untuk Siaga sebanyak 698 orang, Penggalang 966 orang, Penegak 586 orang, dan Pandega sebanyak 4 orang, sehingga jumlah keseluruhan Pramuka Garuda 2.284 orang," ujarnya. ● yan



FESTIVAL KREATIVITAS KULINER JABAR

Warga mengikuti lomba memasak saat acara Festival Kreativitas Kuliner Jawa Barat di Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Jumat (19/8). Sedikitnya 77.777 porsi makanan khas 27 kabupaten/kota Se-Jawa Barat dibagikan secara gratis sebagai rangkaian kemeriahan peringatan HUT Ke-77 Jawa Barat yang bertema Jabar Juara Indonesia Juara.

Palembang Manfaatkan Aplikasi Satu Data Acuan Pembangunan

PALEMBANG (IM) - Pemerintah Kota Palembang, Sumatera Selatan, berupaya memanfaatkan secara maksimal aplikasi satu data yang mulai digunakan sejak Juni 2021 untuk acuan menjalankan berbagai program dan kegiatan pembangunan agar tepat sasaran.

"Pemanfaatan data terpadu berbasis digital melalui 'Aplikasi Satu Data Palembang' yang dapat diakses siapa pun untuk keperluan berbagai sektor kegiatan bisa menjadi acuan pelaksanaan pembangunan dan program peningkatan kesejahteraan warga," kata Wakil Wali Kota Palembang Fitrianti Agustinda di Palembang, Jumat (19/8).

Menurut Fitrianti, kumpulan data yang dapat diakses melalui laman satu.data.palembang.go.id bersumber dari organisasi perangkat daerah (OPD) dan kecamatan. Data yang terdapat di aplikasi tersebut bersifat teknis, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan,

seperti data jumlah perumahan, penduduk, data ruang terbuka, data panjang jalan hingga jumlah anak sungai.

Kemudian data terkait ekonomi, kesehatan, sosial, lingkungan dan lain-lain juga bisa diakses di aplikasi tersebut.

Dengan adanya data itu, Pemkot Palembang bersama OPD dan jajaran yang tersebar di 107 kelurahan dalam wilayah 18 kecamatan menjalankan berbagai pelayanan publik, program, dan kegiatan pembangunan lebih terarah, katanya.

Dia menjelaskan, keterpaduan data dapat meningkatkan kontribusi berbagai pihak dalam percepatan pembangunan di Kota Palembang, serta menjadi tolok ukur kinerja pemerintah.

"Aplikasi satu data tersebut akan terus dikembangkan sehingga semakin lengkap dan bisa dimanfaatkan secara terus menerus untuk mendukung kinerja jajaran Pemkot Palembang, ujar Fitrianti. ● dot

DPRD Apresiasi Keberhasilan Jawa Barat

BANDUNG (IM) - Usia Provinsi Jawa Barat hanya beda dua hari setelah Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945 saat Republik Indonesia lahir. Dua hari kemudian setelah kemerdekaan atau tanggal 19 Agustus 1945 dibentuk pula Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia.

Tanggal 19 Agustus 1945 ditetapkan sebagai Hari Jadi (lahir) Provinsi Jawa Barat yang kemudian, diputuskan oleh DPRD Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam bentuk Perda yang ditandatangani pada 31 Desember 2010.

Dengan demikian peringatan hari jadi pada tahun 2022 ini merupakan peringatan ulang tahun ke-77. Dengan demikian masyarakat Jawa Barat sudah 12 kalinya memperingati hari jadi provinsi mengingat Perda hari jadi tersebut baru ditetapkan pada tahun 2010.

Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat, Brigjen TNI (Purn) H. Taufik Hidayat mengajak kepada seluruh elemen masyarakat agar menjadikan momentum ini untuk turut memberikan penghargaan kepada para pendahulu yang telah memperjuangkan Jawa Barat sebagai salah satu provinsi termaju di Indonesia.

"Kita patut menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas perjuangan para pendahulu kita, yang telah memperjuangkan Jawa Barat sebagai salah satu provinsi termaju di Indonesia," ucap Taufik saat memimpin Rapat Paripurna Hari Jadi ke-77 Provinsi Jawa Barat di Gedung

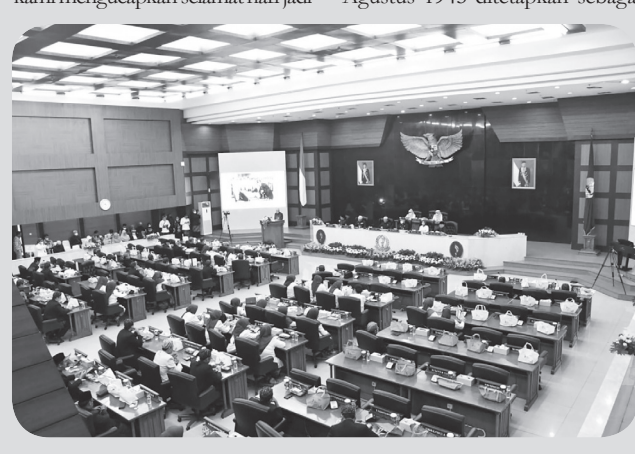
DPRD Jabar, Jumat (19/8).

Dalam momentum hari jadi tahun ini, DPRD Provinsi Jawa Barat mengapresiasi berbagai keberhasilan-keberhasilan Provinsi Jawa Barat di berbagai aspek.

Juara pertama ajang Penghargaan Pembangunan Daerah Tahun 2022 yang diadakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional dari hasil inovasi Sistem Informasi Manajemen Talenta Jawa Barat Juara (SIM Jawa), penghargaan dari BKN Award Tahun 2022 sebagai juara pertama Manajemen Kinerja Aparatur Sipil Negara, diraihinya Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari BPK RI untuk yang ke-11 kalinya, dan sejumlah penghargaan lainnya.

"Semoga prestasi dan penghargaan tersebut dapat lebih meningkatkan pengabdian dan pelayanan pemerintah provinsi Jawa Barat kepada masyarakat di Jawa Barat," katanya.

"Atas nama Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat, kami mengucapkan selamat hari jadi



yang ke-77 kepada masyarakat Jawa Barat. Semoga masyarakat Jawa Barat maju dan semakin sejahtera juara lahir dan batin," ucapnya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2010 tentang Hari Jadi Provinsi Jawa Barat, dinyatakan bahwa tanggal 19 Agustus 1945 ditetapkan sebagai

Hari Jadi Provinsi Jawa Barat. Hal ini di latar belakang oleh sejarah pembentukan rasa persatuan di Indonesia oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan RI (PPKK), yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Sunda Kecil.

Sebagaimana pasal 3 huruf a, b, dan c Perda No. 26 Tahun 2010 bahwa maksud dan tujuan penetapan hari jadi provinsi Jawa Barat adalah :

Pengakuan terhadap awal mula, kelangsungan perkembangan, perubahan ketatanegaraan, dan penghargaan kepada pelaku pemerintahan daerah.

Sarana dalam rangka menumbuhkembangkan rasa persatuan dan kesatuan, kebanggaan daerah, mendorong semangat memiliki dan membangun daerah serta memperkuat rasa kecintaan, ketertarikan batin rakyat, lembaga politik, sosial, keagamaan, budaya, keuangan dan perekonomian, ketataneg-